



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyiaran atau yang dikenal sebagai *broadcasting* merupakan keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaram, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa. Penyiaran sebenarnya terbagi menjadi dua yaitu penyiaran radio dan penyiaran televisi. Penyiaran yang menggunakan media radio isinya berupa suara saja, sedangkan televisi berupa *audio visual* gerak.

Industri penyiaran di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat belakangan ini. Sehingga penyiaran menjadi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Penyebaran informasi (Penyiaran) melalui televisi relatif lebih cepat dibandingkan dengan sarana informasi yang lain. Menyusul semakin berkembangnya dunia penyiaran di Negara kita maka tidak dapat dipungkiri bahwa program-program siaran televisi swasta juga ikut meramaikan dunia penyiaran.

Industri penyiaran di Indonesia berkembang pesat setelah orde baru berakhir. Jika sebelum era kekuasaan Soeharto berakhir pada tahun 1998, stasiun televisi baru berjumlah 5 buah untuk swasta Nasional dan 1 televisi publik saja, jumlah tersebut sekarang meningkat dua kali lipat menjadi 10 buah untuk swasta Nasional dan tetap 1 televisi publik, namun masih ditambah dengan ratusan televisi lokal, komunitas dan khusus berlangganan.

Film merupakan salah satu produk media massa yang perkembangannya tidak dapat diabaikan oleh khalayak. Selain sebagai sebuah produk seni yang memiliki kebebasan dalam berekspresi, film juga sebagai salah satu media hiburan oleh

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita tentang banyak hal dalam waktu yang singkat.

Cerminan sikap individu dengan beragam karakter dapat dilihat melalui tokoh-tokoh dalam film. Film dapat memberikan pengalaman hidup bagi penontonnya dan bisa memberikan tafsiran kehidupan yang lebih dalam atau dengan kata lain menjadi jawaban atas pernyataan yang dicari selain sebagai sarana hiburan, film juga bermanfaat sebagai media pembelajaran. Film dianggap sebagai pendidikan yang baik dan media yang memiliki nilai artistik dan komunikasi.

Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens. Karena pada setiap film, masing-masingnya memiliki karakteristik dan pesannya sendiri-sendiri. Salah satunya adalah ketika menonton film Bumi Manusia karya Hanung Bramantyo, film ini merupakan novel kedua dari Pramoedya Ananta Toer yang diadaptasi menjadi film layar lebar yang ditayangkan pada tanggal 15 Agustus 2019 lalu.

Film Bumi Manusia sendiri mengambil latar sebelum kemerdekaan, meski mengambil latar era sebelum kemerdekaan, film ini tetap relevan dengan zaman sekarang dengan hadirnya kisah cinta antara Minke dan Annelies Mellema, yang dibintangi oleh Iqbaal Ramadhan dan Mawar Eva. Selain tokoh Minke dan Annelies Mellema, tokoh Nyai Ontosoroh juga menjadi tokoh sentral dalam Film Bumi Manusia.

”Bumi Manusia” mengisahkan pergolakan sosial di Era Kolonialisme, bukan sekedar pergolakan sosial, film Bumi Manusia juga mengandung nilai nasionalisme berbalut humanistik yang membuka pandangan sebagian besar dari para peminat film

Hak cipta dimiliki IBI BIKKG (Kwik Kian Gie School of Business dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bumi Manusia. Film Bumi Manusia menceritakan tokoh Minke, salah satu anak pribumi yang bersekolah di HBS.

Dalam film ini, HBS merupakan sekolah yang hanya menerima orang-orang keturunan Eropa. Namun, Minke menjadi pengecualian sebab Minke merupakan seorang anak pesohor, pandai serta piawai dalam menulis. Selain Minke, ditampilkan juga sosok Nyai Ontosoroh. Saat itu, Nyai merupakan sebutan bagi perempuan yang tak memiliki norma kesusilaan karena statusnya sebagai istri simpanan.

Film “Bumi Manusia” yang diadaptasi dari novel karya Pramoedya Ananta Toer yang terinspirasi dari kisah awal abad ke-20. Novel “Bumi Manusia” karya Pramoedya Ananta Toer dilarang terbit oleh rezim orde baru, padahal di Belanda novel tersebut mempunyai sudut pandang yang tersendiri bagi pembaca disana, Putu Wiryha (1984:27).

Alhasil novel yang sempat dilarang oleh pemerintah pada zaman itu memperoleh rating tinggi setelah difilmkan di Era ini. Film “Bumi Manusia” sebagai periode penyemaian dan kegelisahan dimana Annelies sebagai aktris manusia yang hidup di tengah perdebatan yang menarik identitas Annelies yang di anggap Eropa karena Ayahnya, namun berusaha hidup sebagai manusia pribumi bersama ibunya Nyai Ontosoroh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Bagaimana Hasil Analisis Wacana Kritis Dalam Film Bumi Manusia?”.



C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana analisis teks dalam film Bumi Manusia?
2. Bagaimana kognisi sosial dalam film Bumi Manusia?
3. Bagaimana konteks sosial dalam film Bumi Manusia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis teks dalam film Bumi Manusia.
2. Untuk mengetahui kognisi sosial dalam film Bumi Manusia.
3. Untuk mengetahui konteks sosial dalam film Bumi Manusia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dan dapat berguna untuk seluruh pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat dijadikan sumbangan bagi perkembangan-perkembangan ilmu pengetahuan dan apresiasi terhadap karya-karya seni tersebut. Secara khusus terhadap film Bumi Manusia yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo yang dimana analisis yang didapat dari Film tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk apresiasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca dalam mengemas dan memilah nilai-nilai Nasionalisme agar menjadi sebuah kajian ilmu yang menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dan berguna bagi pembacanya. Selanjutnya, penelitian ini bermanfaat agar dijadikan sarana informasi yang lebih bisa bermanfaat dan dapat dipergunakan secara optimal.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.